

**PERBEDAAN pH SALIVA PADA KELOMPOK  
ANAK BEBAS KARIES DAN PENDERITA KARIES  
SETELAH MAKAN PERMEN COKLAT DAN WAFER  
DI SDN MOJO VIII SURABAYA**

**SKRIPSI**



Oleh :

**SRI SAHADATIN**

**NIM. 029512256**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**PERBEDAAN pH SALIVA PADA KELOMPOK  
ANAK BEBAS KARIES DAN PENDERITA KARIES  
SETELAH MAKAN PERMEN COKLAT DAN WAFER  
DI SDN MOJO VIII SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Dokter Gigi pada Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Airlangga

Disusun Oleh :


**SRI SAHADATIN**  
**NIM. 029512256**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

drg. Teguh Budi Wibowo, MS., Sp.KGA  
NIP. 130 701 113

  
drg. Irmawati, MS., Sp.KGA  
NIP. 130 675 837

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada kelompok anak baik yang bebas karies maupun penderita karies setelah makan coklat atau wafer terjadi penurunan pH saliva yang kurang lebih sama oleh karena pengukuran pH saliva dilakukan dengan menggunakan indikator universal (lakmus) yang kurang sensitif.

#### **6.2 Saran**

Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan mengenai pengaruh makan coklat dan wafer terhadap perubahan pH saliva, dimana hasil yang di capai belum maksimal. Hal ini dikarenakan keterbatasan sarana yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan alat yang lebih akurat.